

# PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP INDEKS PRESTASI SEMESTER MAHASISWA PENDIDIKAN FISIKA UHKBPNP

Apriani Sijabat\*<sup>1</sup>, Herna Febrianty Sianipar<sup>2</sup>, Osco P. Sijabat<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>3</sup>Universitas HKBP Nommensen

\*aprianisijabat@gmail.com

## ABSTRAK

*Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana indeks prestasi semester (IPS) mahasiswa pendidikan fisika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar setelah melakukan pembelajaran melalui model pembelajaran daring. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dimana melakukan perbandingan indeks prestasi semester mahasiswa sebelum dan sesudah pembelajaran daring serta melakukan wawancara mendalam kepada beberapa informan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan indeks prestasi mahasiswa pendidikan fisika sebesar 2,35%.*

*Kata Kunci : Pembelajaran daring, Indeks Prestasi, Pendidikan Fisika*

## PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian yang berkaitan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan). *Gap Analysis* dalam penelitian harus diperjelas yang terdiri dari : (i) *State of the art* (apa yang diketahui sejauh ini tentang topik yang diteliti, (ii) *GAP* (apa yang masih menjadi pertanyaan?, apa yang masih belum diketahui?), (iii) *Novelty* (apa kontribusi penelitian ini dalam menjawab pertanyaan?. Pada pendahuluan menggunakan sitasi dari buku atau jurnal. Untuk kutipan lebih dari dua penulis, pakai "et al". (Palatino Linotype 12 pt) Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarkan penyakit Corona virus 2019 (COVID-19) di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh korona virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Hingga 23 April 2020, lebih dari 2.000.000 kasus COVID-19 telah dilaporkan di lebih dari 210 negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 195,755 orang meninggal dunia dan lebih dari 781,109 orang sembuh. Pada tanggal 12 Maret 2020, WHO mengumumkan bahwa Covid-19 sebagai pandemi. Di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif Covid-19 dan 136 kasus kematian. Hal ini menyebabkan Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (

Covid-19) sebagai bencana nasional. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan.

Pandemi Covid -19 ini telah memberikan dampak terhadap segala aspek kehidupannya mulai dari perekonomian, sosial budaya, kesehatan, keagamaan bahkan pendidikan. Pada bidang pendidikan pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang diikuti pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota dengan melibatkan murid/siswa mulai dari tingkat TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA bahkan sampai perguruan tinggi. Agar pelaksanaan pembelajarannya pada siswa tetap berlangsung, maka sistem pembelajaran di kelas diubah menggunakan pembelajaran jarak jauh (moda daring) dan moda luring (luar jaringan). Untuk mempermudah sistem pembelajaran pemerintah menyediakan berbagai aplikasi diantaranya e-learning, Google Classroom, Zoom Meeting, dan lain-lain. Hasil keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia.

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar (UHKBNP) yang berada di kota Pematangsiantar merupakan salah satu universitas yang mendukung instruksi pemerintah untuk melakukan pembelajaran secara online. UHKBNP merespon instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan mengeluarkan surat Keputusan Rektor tentang pencegahan penyebaran corona virus disease (Covid-19) di lingkungan UHKBNP. Berdasarkan surat keputusan tersebut menyatakan bahwa pembelajaran dilakukan secara daring dan aktivitas perkuliahan diadakan secara tatap muka. Di UHKBNP sendiri kuliah secara daring sudah diberlakukan mulai dari minggu kedua bulan Maret 2020.

Pembelajaran online diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia (Kitao, 1998 dalam (Riyana & Pd, n.d.). Aplikasi e-learning ini dapat memfasilitasi aktivitas pelatihan dan pembelajaran serta proses belajar mengajar secara formal maupun informal, selain juga memfasilitasi kegiatan dan komunitas penggunaan media elektronik, seperti: internet, CD-ROM, video, DVD, televisi, HP, PDA, dan lain sebagainya (Eliot, 2000). Dalam penerapan e-learning (pembelajaran online), dosen dan mahasiswa memiliki perannya masing-masing. Dosen memiliki peran sebagai fasilitator dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan mahasiswa memiliki peran sebagai konstruktor pengetahuan, pembelajar mandiri (independent learners), dan pemecah masalah (problem solvers) Bintaro & Kusir dalam Maudiarti, 2018). Di samping itu, istilah E-learning (pembelajaran online) meliputi berbagai aplikasi dan proses seperti computer-based learning, webbased learning, virtual classroom, virtual Schoology, virtual Zoom, dan aplikasi lainnya. (Dakwah et al., n.d.) Kegiatan pembelajaran online ini dilakukan untuk mengganti kegiatan pembelajaran secara langsung.

Meskipun terdapat kendala pembelajaran online dapat dikatakan efektif apabila mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dan mahasiswa aktif dengan

adanya interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran tersebut dan tidak berpusat kepada dosen saja. Salah satu ciri utama dari pembelajaran mahasiswa yang sangat menonjol adalah adanya kemampuaan dan kemauan dalam proses belajar dengan mengarahkan sendiri proses pembelajarannya sesuai dengan kebutuhan yang dia inginkan atau disebut juga sebagai self-directed learning atau kerap disingkat sebagai SDL (Merriam, 2011:30) dalam (Wicaksono, 2012). Proses pembelajaran dengan menggunakan SDL dianggap berhasil jika pembelajar telah mampu mengarahkan proses belajarnya tanpa adanya bantuan dari pembelajar. E-learning (pembelajaran online) merupakan salah satu pembelajaran yang sudah banyak digunakan di perguruan tinggi saat ini semenjak diterbitkannya sebagaimana diatur dalam Pasal 31 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengenai pembelajaran jarak jauh.

Penelitian yang dilakukan oleh Ericha, (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran daring sudah efektif dilaksanakan di Universitas Kristen Satya Wacana, terdapat kelebihan yang meliputi kadar interaksi antara mahasiswa dengan dosen, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja (time and place flexibility), menjangkau peserta didik (mahasiswa) dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience), dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (easy updating of content as well as archivable capabilities). Penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphonen atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Perguruan tinggi pada masa Work From Home perlu melaksanakan penguatan pembelajaran secara daring (Darmalaksana, 2020). Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ali Sadikin dalam Jurnal ilmiah Pendidikan Biologi ( Biodik) Volume 6 nomor 2 menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan di atas maka penulis ingin mengkaji pengaruh pembelajaran daring terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif melalui survei. Objek dalam penelitian adalah hasil belajar berupa indeks prestasi semester, dan subjek penelitian adalah mahasiswa pendidikan fisika strata1 (S1) Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Populasi adalah mahasiswa pendidikan fisika S1 angkatan 2018, 2019 dan 2020 dengan sampel mahasiswa pendidikan fisika angkatan 2018 yang bersedia mengisi google form. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner mengenai hasil belajar. Teknis analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah menghitung persentase data dari setiap indikator.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar semenjak adanya virus COVID-19 yaitu menggunakan sistem pembelajaran *online*. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa di prodi pendidikan fisika menyatakan bahwa menurut mahasiswa 1 sistem pembelajaran *online* sudah efektif. Kegiatan pembelajaran *online* berjalan dengan baik dan menyenangkan meskipun terdapat suatu kendala dalam menggunakan aplikasi *Zoom* yaitu situasi dan kondisi keadaan lingkungan rumah atau jaringan (*signal*) maka dapat menghambat mahasiswa yang koneksi internetnya lamban, akan tetapi apabila terjadi informasi yang kurang jelas dosen akan mengulang penjelasannya hingga mahasiswa memahami materi yang diberikan dosen. Aplikasi yang digunakan untuk mata kuliah yang diambilnya menggunakan *WA*, *Google Classroom*, dan *Zoom*. Menurut mahasiswa yang lain menyatakan bahwa pembelajaran secara *online* memaksa mahasiswa harus mengetahui tentang teknologi. Mahasiswa menjadi lebih bebas dalam mengemukakan pendapatnya tanpa takut berhadapan secara tatap muka seperti pembelajaran luring.

**Tabel 1. Indeks Prestasi Semester sebelum dan sesudah pembelajaran daring**

Mahasiwa	IPS sebelum pembelajaran daring	IPS setelah pembelajaran daring	Kenaikan (%)
Mahasiswa 1	3,8	3,87	1,84
Mahasiswa 2	3,76	3,87	2,92
Mahasiswa 3	3,73	3,83	2,68
Mahasiswa 4	3,72	3,75	0,81
Mahasiswa 5	3,69	3,72	0,81
Mahasiswa 6	3,69	3,70	0,27
Mahasiswa 7	3,52	3,68	4,54
Mahasiswa 8	3,51	3,67	4,56
Mahasiswa 9	3,51	3,66	0,42
Mahasiswa 10	3,48	3,64	4,60
Rata- rata	3,64	3,74	2,35

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada kenaikan indeks prestasi mahasiswa pendidikan fisika rata- rata sebesar 2,35%. Kenaikan indeks prestasi semester ini dapat terjadi dikarenakan mahasiswa merasa lebih nyaman dalam mengemukakan gagasan dan pertanyaan dalam pembelajaran daring. Mengikuti pembelajaran dari rumah membuat mereka tidak merasakan tekanan psikologis dari teman sebaya yang biasa mereka alami ketika mengikuti pembelajaran tatap muka. Ketidakhadiran dosen secara langsung atau fisik juga menyebabkan mahasiswa merasa tidak canggung dalam mengutarakan gagasan. Ketiadaan penghambat fisik

serta batasan ruang dan waktu menyebabkan peserta didik lebih nyaman dalam berkomunikasi (Sun et al., 2008).

**Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Fisika Terhadap Pembelajaran Daring**

No	Aspek yang dinilai	Jumlah	%	Keterangan
1	Perkuliahan daring dapat diakses dengan mudah	8	80	Puas
2	Materi yang disajikan secara daring sesuai dengan RPS dan kontrak perkuliahan	9	90	Puas
3	Perkuliahan daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal	9	90	Puas
4	Perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan	7	70	Puas
5	Perkuliahan daring lebih memberi kemudahan dalam proses pembelajaran	4	40	Tidak Puas

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring, bahwa 80% mahasiswa menyatakan puas dengan perkuliahan daring namun ada 40% menyatakan bahwa perkuliahan daring tidak lebih memberi kemudahan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran secara daring menghilangkan rasa canggung yang pada akhirnya membuat mahasiswa menjadi berani berekspresi dalam bertanya dan mengutarakan ide secara bebas. Pembelajaran daring juga memiliki kelebihan mampu menumbuhkan kemandirian belajar (*self regulated learning*). Penggunaan aplikasi on line mampu meningkatkan kemandiri belajar (Oknisih, N., & Suyoto, S., 2019). Kuo et al., (2014) menyatakan bahwa pembelajaran daring lebih bersifat berpusat pada siswa yang menyebabkan mereka mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar (*learning autuonomy*).

Belajar secara daring menuntut mahasiswa mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengevaluasi, mengatur dan secara simultan mempertahankan motivasi dalam belajar. Meskipun Pembelajaran daring memiliki tantangan khusus dikarenakan lokasi mahasiswa dan dosen yang terpisah saat melaksanakan menyebabkan dosen tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan mahasiswa selama proses pembelajaran. Tidak ada jaminan bahwa mahasiswa sungguh-sungguh dalam mendengarkan ulasan dari dosen. Szpunar, Moulton, & Schacter, (2013) melaporkan dalam penelitiannya bahwa mahasiswa menghayal lebih sering pada perkuliahan daring dibandingkan ketika kuliah tatap muka. Oleh karena itu disarankan pembelajaran daring sebaiknya diselenggarakan dalam waktu tidak lama mengingat mahasiswa sulit mempertahankan konsentrasinya apabila perkuliahan daring dilaksanakan lebih dari satu jam.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis daring berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa pendidikan fisika Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dimana terdapat kenaikan indeks prestasi mahasiswa pendidikan fisika sebelum dan sesudah pembelajaran daring, meskipun kenaikan tersebut belum pasti menentukan keterpahaman mahasiswa akan materi yang diterimanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dakwah, S. F., Uin, K., & Fatah, R. (n.d.). SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN ONLINE, MELALUI. 60–76.
- Elliot, Stepen N, et al 2000, *Educational Psycology : Effective teaching, Effective learning*. 3 rd Ed. Boston : McGraw – Hill
- Kemdikbud RI. (2020). Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia
- Maudiarti, Santi. (2018). Penerapan E-Learning di Perguruan Tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32 (1), 53-68.
- Riyana, C., & Pd, M. (n.d.). Konsep Pembelajaran Online
- Sadikin, A. ., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK*, 6(2), 214-224.
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian pendidikan. *Pendekatan Kuantitatif*.
- Szpunar, K. K., Moulton, S. T., & Schacter, D. L. (2013). Mind wandering and education: From the classroom to online learning. *Frontiers in Psychology*, 4, Article 495.
- Wicaksono, S. R. (2012). Kajian Pembelajaran Online Berbasis Wiki Di Lingkup Perguruan Tinggi. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 6(1), 51. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v6i1.190>.
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1 - 8.
- WHO. (2009). Guidelines on Hand Hygiene in Healthcare. Geneva: WHO.